## **CODE MIXING IN FACEBOOK**

## **SKRIPSI**

Submitted In partial fulfillment of the requirements for the degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd) English Education Program

By

# **ELSA RIZKY ANANDA SITORUS**

NPM. 1405020254



FACULTY OF TEACHERS' TRAINING AND EDUCATION UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2018



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI JNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: Aip@umsu.ac.id

## BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 12 September 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama

: Elsa Rizky Ananda Sitorus

NPM

1402050254

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

Code Mixing in Facebook

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

) Lulus Yudisium

) Lulus Bersvarat

) Memperbaiki Skripsi

) Tidak Lulus

Ketuh

PANITIA PELAKSANA

Dr. Elfrianto

uyurnita, M.Pd

#### ANGGOTA PENGUJI:

- Dr. H. Muhizar Muchtar, MS
- 2. Erlindawati, S.Pd, M.Pd
- 3. Khairil, S.Pd, M.Hum



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JI. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Feby. (661) 6619656 Medan 29238 Website http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

Elsa Rizky Ananda Str

**NPM** 

1402050254

Program Studi

Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

Code Mixing in Facebook

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2018

Diketahui oleh: Dosen Pembimbing

Khairil, S.Pd. M. Hum

Diketahui oleh:

Dekan/Wakil-Dekan I

Dra. H. Svamshyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

# SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap

: Elsa Rizky Ananda Sitorus

N.P.M

: 1402050254

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Proposal

: Code Mixing in Facebook

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

 Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.

 Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018 Hormat saya Yang membuat pernyataan,



Elsa Rizky Ananda Sitorus

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.sc.id/B-mail: fkip@umsu.ac.id



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Fakultas** 

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Inggris Nama Lengkap

: Elsa Rizky Ananda Sitorus

N.P.M

: 1402050254

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi

: Code Mixing in Facebook

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
1/8/2018	Gengster I	Of .
1100	Chiphy II - in past tend At Cease Us now	SOD
(16)	At least 4 pages	- 79
14/8/2018	aclinois Esqui	all
1170	aclinor ledama	ph.
8/8/2018	Ol my IV	all.
10/00/	Chapter I.	A.
110	confleted it	ata 1
1/1/	ace for ships	all .
1	WATER WITH	1/
	- CHA -	
	A CONTRACT OF THE PARTY OF THE	

Medan, / Agustus 2018

Diketahui oleh: Ketua Prodi

(Mandra Saragih, S.Pd,

Dosen Pembimbing

(Khairil, S.Pd., M.Hum.)

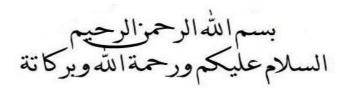
#### **ABSTRACT**

Sitorus, Elsa Rizky Ananda. NPM. 1402050254,"Code Mixing in Facebook". Skripsi: English Education Program. Faculty of Teacher Training and Educatin, University of Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018.

This research discusses about *Code Mixing in Facebook*. The objectives of this research are to find out 1) The types of code mixing, 2) The most dominant type of code mixing used, and 3) The reason of the dominantly used. The research on this thesis was carried by using descriptive qualitative. The data were taken from 32 post of the users facebook account. From the data were analyzed and classified into three types of code mixing in the procedures namely insertion, alternation and congruent lexicalization. There are 32 post of the facebook in five days. The findings indicated that there are Insertion (26 post, 81.25%), Alternation (4 post, 12.5%), Congruent lexicalization (2 post, 6.25%). Insertion as the most dominant type of code mixing is used in Facebook, the way of the users to deliver the information or to the next researchers who want to know and research more about the same topic.

**Keywords:** Code mixing, Insertion, Alternation, Congruent lexicalization

### **ACKNOWLEDGMENTS**



Firstly, the researcher would like to express her greatest gratefulness to Allah Subhanahu Wata'ala, the most gracious and the most merciful who gave her the patience, the strength and the time to finish this study. Peace be upon to the prophet Muhammad Salallahu 'alaihi wasallam, the closing of the messengers who has brought human from the darkness into the brightness. The way of Allaah is in the heavens and the earth and ail affairs will be back to Allah Subhanahu Wata'ala.

This research with the title Code Mixing in Facebook to English Education Program of Faculty of Teachers Training and Education, University of Muhammadiyah Sumatera Utara as partial fulfillment of the requirements for the degree of Sarjana Pendidikan. There were so many troubles faced by the researcher and without much help from the following people, it was impossible for her to complete this study.

The researcher would like to express her thank first to her dearest parents Elmi Sitorus and Sri Susanti for their prayers, suggestion, supports in spiritual and material during the academic years at English Department FKIP UMSU Medan, Allah bless you. Her beloved sisters namely Elvira Rossa Sitorus and Aldania Salsabila Sitorus.

Then the researcher also would like to thank to many people who gave the supports and suggestion in finishing the study, they are :

- 1. Dr. Agussani, M.AP as the Rector of University of Muhammadiyah Sumatera Utara who have been leading us in campus and for his valuable guidance.
- 2. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd as the Dean of FKIP UMSU who had encouraged the researcher and taught the educational material for the researchers in FKIP UMSU.
- 3. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum and Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum as the Head and Secretary of English Education Program for their assistance and administrative help in the process of completing the necessary requirements.
- 4. Khairil, S.Pd, M.Hum as the supervisor which had given the suggestion, ideas, comments and guidance during writing the study from the beginning until the end.
- 5. All the lecturers of FKIP UMSU who has given their valuable thought in English teaching during her academic years at FKIP UMSU.
- 6. The digital library of UMSU, that have provide many references for the researcher.
- 7. Her beloved big Family in Tanjung Balai City especially the researcher's grandfather and grandmother namely Sumaji and Sumiati, Maksum Sitorus and Masbun Sirait, Uncle Gani and wife, Aunty Erni and husband, Aunty Mery and husband, Uncle Koko and wife, and Sukri. Her Aunties namely Santi, Diana, Mirani, Suwita, Her beloved nephew Maulidatul Mahfuza Pane, Andre Pratama, Irfa Dhani who supported the researcher for writing skripsi.
- 8. Her beloved MUTMAINAH, PPL SMP ALI IMRON MEDAN, ukhties shalihah Zulviana Lubis, Ely Sudariyati , Fachrina, Nadya Zira, Ayu duren,

Hotnida Tanjung, Naurah Nazifah, Hafizha Ulfa, Damri, Lizha Pili, Betty Sinaga, Maya Munthe who had supported the researher for writing skripsi. May Allaah bless them and hopefully can meet them in Jannah.

- 9. Her beloved person Mhd. Guruh Syahputra Harahap and her bestfriend

  Diana Abdillah and all who has given me support in prayer and material.
- 10. All friend at during study in FKIP UMSU, C Morning Class of English

  Department for the motivation and cheerful that has we passed through
  together especially Panca Yuliana, Citra Erwina, Elcha Aulia and Ririn.

Medan, 12 September 2018

The Researcher

Elsa Rizky Ananda Sitorus

# TABLE OF CONTENTS

	Pages	
ABSTRACT	i	
ACKNOWLADGEMENTS	ii	
TABLE OF CONTENTS	v	
LIST OF FIGURES	viii	
LIST OF TABLES	ix	
LIST OF APPENDIX	X	
CHAPTER I INTRODUCTION	1	
A. Background Of The Study	1	
B. Identification Of Problems	4	
C. Scope And Limitation	4	
D. Formulation Of The Problems		
E. Objectives Of The Study	4	
F. Significance Of The Study	5	
CHAPTER II REVIEW OF LITERATURE	6	
A. Theoritical Framework	6	
1. Sociolinguistic	6	
2. Bilingualism	8	
3. Code	9	
4. Kinds of Code	11	

4.1) Code Switching	11
4.2) Code Mixing	12
4.3) Interference	15
4.4) The Reason for Code Mixing	16
4.5) Types of Code Mixing	17
1. Insertion	17
2. Alternation	19
3. Congruent Lexicalization	21
4.6) Facebook	23
B. Relevance Of Study	25
C. Conceptual Framework	26
CHAPTER III METHOD OF RESEARCH	28
A. Research Design	28
B. The Source Of Data	28
C. The Technique Of Collecting Data	29
D. The Technique Of Analyzing Data	29
CHAPTER IV DATA ANALYSIS AND RESEARCH FINDINGS	31
A. The Data	31
B. The Data Analysis	31
1. Types Of Code Mixing	37
a. Insertion	37

		b. Alternation	38
		c. Comgruent Lexicalization	39
	2.	The dominant of Code Mixing	39
	3.	The reason	39
C	. Re	search Findings	40
CHAPTI	ER V	DISCUSSIONS AND SUGGESTIONS	42
		USSIONS	<b>42</b>
<b>A.</b> D	ISCI		

**APPENDICES** 

# LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Example of Insertion in Code Mixing	17
Figure 2.2 Example of Alternation in Code Mixing	19
Figure 2.3 Example of Congruent Lexicalization in Code Mixing	22

# LIST OF TABLES

Table 4.1 The process of Code Mixing		
Table 4.2 The Percentage of Code Mixing	37	

#### LIST OF APPENDICES

Appendix 1 : The Post in Facebook

Appendix 2 : The Analysis of Code Mixing

Appendix 3 : From K1

Appendix 4 : From K2

Appendix 5 : From K3

Appendix 6 : Surat Perubahan Judul Skripsi

Appendix 7 : Lembaran Pengesahan Proposal

Appendix 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar

Appendix 9 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Appendix 10 : Surat Pernyataan Plagiat

Appendix 11 : Surat Izin Riset

Appendix 12 : Balasan Surat Izin Riset

Appendix 13 : Surat Keterangan Perpustakaan

Appendix 14 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Appendix 15 : Surat Pernyataan Ujian Skripsi

Appendix 16 : Lembar Pengesahan Skripsi

Appendix 17 : Permohonan Ujian Skripsi

Appendix 18 : Curriculum Vitae

#### **CHAPTER I**

#### INTRODUCTION

## A. The Background of the Study

Globalization is the process of international arising from the interchange of world views, products, ideas, and other aspects of culture. The age of globalization demands new education because of education has an important role in the development of era. Globalization also can be defined as the crystallisation of the entire world as a single place. In facing globalization era, people also need in learn about sociolinguistics. It studies the ways in which language interact with society. It means that it is the study of the way in which the structure of a language changes in response to its different social functions, and the defenition of what these function are.

Language controls and manipulates the environment, builds solidarity with the people around and conveys meaning. People do more than to communicate when they use language. Language is human, a verbal systematic symbolism, a means of transmitting information, a form of social behavior with a high degree convention. It means that language also has concrete meaning in the life of society and culture.

A language is merely one special variety of code. As human being, people are always faces the languages choice when they want to speak. So, many people mix two or more languages. In indonesia, English is the most important foreign language. English is also learned everywhere because people have found out that knowledge of English is the one of key for better

career, better pay, advanced knowledge, and also for communication with the entire world. Moreover, English is learned for the literature it possesses, and for the variety and rich experienced provides. English language is one tool to establish our viewpoint (Manivannan, 2006). It means that English is taught in the schools in almost every country on this earth in order to make the students be intelligent and skill full.

Unfortunately, English becomes very difficult for indonesian. It is not easy for indonesian to speak English fluently because English is the second language for indonesian. So, it doesn't wonder if almost indonesian especially students make mistake in using English either in writing or speaking because of the interference of these local language (local and second language). Thus, almost of indonesian often mix the language between indonesia and English language when they are speaking. This phenomenon is known as Code-mixing. Muysken (2000) states that Codemixing is the use of more than one language mixed in same utterance. It is a phenomenon that often ensues in indonesia's multilingual society, which produces mixed language, and it doesn't only present in written but also in spoken.

Indonesian societies are billingual and multilingual. When they communicate or interact with the other, they may use code mixing or code switching. Billingual is an individual who knows or understand at least two languages and multilingual is an individual who knows and understand many languages. In the era of a free trade, the use of english as a global

language in indonesia espeially in big cities has not only become a must for the settles but also is getting more and more in frequency. English has penetrated indonesian language and it seems there is no stopping it, not a day passes in big cities in which English is not heard, although it from the president of indonesia to business executives, celebrities, housewives, and teenagersare adopting englishwords or phrases in their daily linguistic interaction.

English language, although it's using in inforamal considered, it has became a language that influenced the universities students. It uses as young language in daily conversation is the phenomenon that could found easily. Therefore, the link of the language between English language and indonesian language is the use of many borrowing english words by young indonesian in daily conversation.

The researcher chooses facebook status because so many people use facebook as the one of social media to express what they want. Era globalization influences people in using technology, especially teenagers. Teenagers have curiousity to be up to date around people. In using facebook, teenagers often write a message by mixing language. Some examples as follows:

- a. Met bobok kamu yang jauh disana. Have a nice dream
- b. By the way, apa kabar yang disana?

The examples show the use of different codes in one sentence. It can be seen that the sentence have a nice dream and by the way are taken from English and it mixed with indonesian language. However the words do not influence the structure of language involved. Finally, the researcher interests to make a research about Code-mixing in Facebook.

#### **B.** Identification of the Problem

- The use of Code-mixing in Facebook make the people fail in the use of language
- 2. There are some factors which cause the society (user) using Code-mixing

## C. The Scope and Limitation

In this research, it's very important to limit the problem of the research. The scope of this research is focused to the one of sociolinguistics field. The limitation will be limited to the types of Code-mixing in Facebook status based on the users account in facebook.

#### D. The Formulation of the Problem

- 1. Are there Code-mixing used in Facebook?
- 2. Which types of Code-mixing is dominantly used in Facebook?
- 3. Why do the people usually use code-mixing?

### E. The Objective of the Study

- 1. To find out the types of Code-mixing which are used in Facebook
- 2. To find out the dominant types of Code-mixing which are used in Facebook

3. To observe why the people usually use Code-mixing based on some account of the users.

## F. The Significance of Study

The significance of study are expected to be useful and relevant theoritically and practically.

Theoritically, this research can be referenced for another researcher who want to conduct the research with the same topic especially in Codemixing.

Practically, this research are expected to be useful for:

- For the readers, to enrich the knowledge about the Code-mixing in Facebook
- 2. For the other researcher, to give more understanding and interested in analyzing the other English aspects based on Facebook which is the one of famous social media that used by almost people in the world
- 3. For the teachers, this study can be a referenced as teaching material in sociolinguistics especially in Code-mixing.

#### **CHAPTER II**

## **REVIEW OF LITERATURE**

#### A. Theoritical Framework

#### 1. Sociolinguistic

Sociolinguistic is an interdiciplinary science which is derived from two basic elements; socio and linguistic. Linguistic is the science study of language, especially its basic elements (such as phonemes, morphemes, words sentences and meaning)and in the interrelationship between the elements (structure) including the nature and formation of the aforementioned elements. The second element, socio basically similar to social that is related to people in society has got to do with the human groups, and the function of these groups. Therefore, sociolinguistics is the study or analysis of language in relation to its speakers and members of a given society, the social aspects of speech, especially the speech variations available in the language related to social factors affecting speech (Siburian, 2004:1)

Wardaugh (2002:12) said that sociolinguistics is the study of language that concerned with investigating the relationship between language and society with the goal being a better understanding of the structure of language and how the language function in communication; the equivalent goal in the sociology of language is trying to discover how social structure can be better understand through the study of language. For example, how

certain linguistics features serve to characterize particular social arrangements.

Chaer and Agustina (2004:2) states that sociolinguistics is the study about the correlation between the use of language and society. It also deals with the function of language in society. Sociolinguistic as multy discipline knowledge which related to the society.

In a speech community, the members may have their own characteristic and language variety. The term of speech community refers to the unit analysis of a language in its context, meaning that the speech community is the unit of analysis of language in a culture or in society (Jendra, 2010:10).

Holmes (2001:1) also states that sociolinguistics is a branch of linguistics which studies all aspects of the relationship between language and society. Sociolinguistic study such matters as the linguistic identify of social groups, social attitudes to language, standard and non standard forms of language, the patterns and needs of national language use, social varieties, levels of language and the social basics of multilingualism.

Crystal (2000:353) stated that sociolinguistics is a branch of linguistics which is studies all aspects of the relationship between language and society. Sociolinguistics study such matters as the linguistics identify of social groups, social attitudes to language, standard and non standard forms of language, the patterns and needs of national language use, social varieties and levels of language, the social basic of multilingualism and so on.

From all defenition, it can be concluded that is a study if the relationship between language and society in which the interaction of language and various sociologically definable variables such as social class, specific social situation, status and rules of speakers/hearers.

Besides the previous explanation, there are some other things which influence the way of speaking as follows:

#### a. Social dimensions

Social dimensions is about how closed the one people with another people surrounding to communicate. Someone talks more relax with casual informal words to communicate. It's different when the people talk with new person with more formal words.

### b. Gender and Age

It's talk about human language. It states that a woman is more linguistically polite than man does (Holmes, 2001:150).

## c. Ethnicity

Every people talk with their own special language. It's called dialet, every people have their own dialect. As example, it's known that bataknesse is louder than javanesse.

## 2. Bilingualism

Crystal (2000: 42) says that bilingualism is a person who can speak more than just one language only provides a pre-theoritical frame of reference for linguistic study, especially by sociolinguists, and byapplied linguist involved in foreign or second language teaching. Definitions of bilingualism reflect assumptions about the degree of proficiency people must achieve before they qualify as bilingual (whether comparable to a monolingual native speaker, or something less than this, even to the extent of minimal knowledge of a second language).

Bilingualism also discusses about the phenomenon of code-switching and code-mixing; the first refers to the speaker's changing the code of language that is currently using to something else different, while the second refers to the speaker's ability to mix two or more codes with case, not because of the demand of the speech situation.

#### 3. Code

In communication, a code is a rule for converting a piece of information (for example, a letter, word, phrase) into another form or representation. In communication and information processing, encoding is the process by which a source (object) performs this conversion of information into data, which is then sent to a receiver (observer), such as a data processing system.

Besides that, people usually choose different codes in different situation. They may choose a particular code or variety because it makes them easier to discuss a particular topic, regardless where they are speaking.

When talking about work or school at home, for instance, they may use the language that is related to those fields rather than the language used in daily language communication at home.

Code is the general sense of this term – a set of conversations for converting one signaling system into another. Such notions as 'encoding' and 'decoding' are sometimes encoutered in phonetics and linguistics, but the view of language as a 'code' is not which figures greatly in these subject (Crystal, 2000:66). It means that code is a language which is used for communication between two or more people in society. It can refer to any kind of systems that two or more people can employ in communication. The system of communication will employ a certain code in interaction. In another word, a code is a rule for converting a piece of information (for example, a letter, word, phrase or gesture) into another form or representation (one sign into another sign).

Terms in sociolinguitics for language and especially speech that draws to differing extents on at least two languages combined in different ways. A code may be a language or a variety or style of a language, the term codemixing amphasizes hybridization, and the term code-switching emphasizes movement from one language to another. Mixing and switching probably occur to some extent in the speech of all bilinguals, so that there is a sense which a person capable of using two languages, A and B, has three system available for use: A, B and C (a range of hybrid forms that can be used with comparable bilinguals but not with monolingual speakers of A or B).

For the further explanation about code-mixing and code switching will be discussed below.

#### 4. Kinds of Code

#### **4.1 Code Switching**

Chidambaran (2000) states that code-switching does not simply reflect social situations, but it means to create social situations. It means that code-switching relates to, and sometimes indexes social group membership in bilingual and multilingual communities. Some sociolinguists describe the relationships between code-switching behaviours and class, ethnicity and other social positions. In addition, scholars in interactional linguistics and conversation analysis have studied code-switching as a means of structuring speech in interaction. Switching occurs when an individual who is bilingual alternates between two language speech with another person. A person who is bilingual may be said to be one who is bale to communicate in a second language but have not for sometimes or those who have considerable skill in a second language.

Moreover, code switching can be used for self expressions and is a way of modifying language for the sake of personal intentions. And may be used in order to build intimate interpersonal relationships among members of bilingual community (Holmes, 2001:275).

When there is some obvious in the situation, such as the arrival of the new person, it is easy to explain the switch. In linguistics, code-switching occurs when a speaker alternates between two or more languages or

language varieties in the context of a single conversation. Multilingual, speakers of more than one language, sometimes use elements of multiple languageswhen conversing with each other. Thus, code switching is the use of more than one linguistic variety in a manner consistent with the syntax and phonology of each variety.

Other reasons for switchinginclude the prestige of knowing the outgroup or dominant language, often a language associated with a religion, empire, education and a wide spehere of operationand interest. For example, social status has long been marked among Hindus in India by introducing elements of Sanskrit and Pali into vernacular use and among Muslims by bringing in arabic and Persian. In europe, the same effect has been achieved by introducing elements of Latin and Greek. Today, social status is marked in india and else where by introducing elements of English. It is not always the case that borrowing or switching occurs because speakers do not know the words in one or other language. Widespread code-switching often indicates greater or less shift towards the more dominant of the two languages. Currently, English is the most widely used language in the world for mixing and switching.

### **4.2 Code Mixing**

Code-mixing refers to the mixing of two or more languages or language varieties in speech. Usually it is related to the characteristic of the speaker, such as background, level of education and sense of religion. It occurs because any boundary of language, utterance in that language so that

there is compulsion to use another however it just to support one function of code-mixing which also includes linguistic convergence.

A situation when people mix the two or more languages on variety of language in an act of language (speech act) without any something in the language situation is that by mixing the language. In such circumstance, only speakers and or habits that followed. In indonesia, code-mixing is often present in a conversation. In principle, code-mixing is the mixing from one language into the structure of other language in same utterance. It is the embedding of various components of language such as word, phrase, clause, and even sentence in the same utterance. The components of language between two languages involved do not influence its structure.

Muysken (2000:2) states that code-mixing refers to all cases where lexical items and grammatical features from two languages appear one sentence. A speaker sometimes inserts pieces of words from different language when he or she is talking with someone in formal and informal situation. It can be concluded that code-mixing occurs because there is mutual relationship between speaker and listener. It is always relates to the language form and the function of language.

Generally, code-mixing exists in non formal situation and it and it occurs when speaker use two languages together to the extent that they change from one language to another language in a single utterance. In code-mixing, the speaker can mix the code freely, especially if there are terms which can not be expressed in one language.

## **Code-mixing in Sociolinguistics**

While linguists who are primarily interested in the structure or form of code-mixing from code-switching, some sociolinguists have gone to great lengths to differentiate the two phenomenon. For the scholars, code-switching is associated with particular pragmatic effects, discourse function, or associations with group identity. In this tradition, the terms code-mixing or language alternation are used to describe more stable situations which multiple languages are used without such pragmatic effects.

## **Code-mixing in Language Acquisition**

In studies of bilingual language acquisition, code-mixing refers to a developmental stage during which children mix elements of more than one language. Nearly all bilingual children go through a period in which they move from one language to another without apparent discrimination. It differs from code-switching, which is understood as the socially and grammatically appropriate use of multiple varieties.

Beginning at this stage, young children in bilingual and multilingual environments produce utterances that combine elements of both (or all) of their developing languages. Some linguists suggest that this code-mixing reflects a lack of control or ability to differentiate the languages. Others argue that it is a product of limited vocabulary of young children may know a word in one language but not in another. More recent studies argue that

this early code-mixing is a demonstration of a developing ability to codeswitch in socially appropriate ways.

For young bilingual children, code-mixing may be dependent on the linguistic context, cognitive task demands, and interlocutor. Code-mixing may also function to fill gaps in their lexical knowledge, and such lexical uncertainty may subsequently lead to naming errors.

#### 4.3 Interference

Interference may be viewed as the transference of elements of one language to another at various levels including phonological, grammatical, lexical, and orthographical. Berthold define phonological interference as items including foreign accent such as strecth, rhyme, intonation and speech sounds from the first language influencing the second language. Grammatical interference is defined as the first language influencing the second language in terms of word order, use of pronouns and determinants, tense and mood. Interference at a lexical level provides for the borrowing of words from one language and converting them to sound more natural in another and orthographic interference includes the spelling of one language altering another. Given this definition of interference, code-switching will now be defined and considered in terms of its relationship to this concept.

## 4.4 The reason for Code Mixing

Code-mixing is used to help people in communication with the other in certain situation. Some language are viewed as more suited to particular participant/social groups, settings or topics than others. They also postulate that social variables such as class, religion, and age can influence the pattern of language mixingand switching both qualitatively and quantitatively (Bhatia and Ritchie, 2004). There are any logical reasons why people do code-mixing in their communication or their activity.

### 1. Prestige

Prestige shows the ability of someone in using more than one language. People do code-mixing to show their position or occupation. Someone looks educated if he able to mix two languages when he talks to another. A student and a person are talking about education, and a student mixes his utterance by saying English.

#### 2. Situation

Code-mixing can happen in all of situation. Situation is a condition which is related to place and time. Place is a particular area where people do activity. Time is a period of time associated with particular events and people.

### **3.** The lack of Vocabulary

Sometimes, the people can not find the appropriate word to say something because the have lack in their vocabulary. So that's why

sometimes the people use the word from another language to complete their sentence.

### 4.5 Types of Code Mixing

### 1. Insertion

Insertion occurs when lexical items from one language are incorporated into another. In this type, the lexical or constituent from one language takes place of a comparable item in other language, but it is inserted into the structure of the other language. It may consist of single bare nouns, bare nouns phrases or adverbial phrases. In the insertion pattern, one language determines the overall structure into which constituents from the other language are inserted. Figure 1 illustrate a graphic representation of insertion.

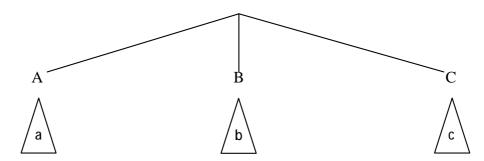


Figure 2.1 Example of Insertion in code mixing. Muysken (2000)

In the diagram "a" represents lexical items of the first language and "b" stands for the lexical item of the second language that has been inserted in the utterance by the speaker.

Usually, insertion occurs when a country has been colony by others country which have different language. For example, Indonesian-English. According to Muysken (2000:8), insertion tends to be:

#### 1. Content words rather than function words

Content words carry lexical meaning in themselves. The content words are those traditionally labeled nouns, personal pronouns, verbs, adjectives, and adverbs.

## For example:

a. Tidak semua makanan delicious mempunyai gizi yang baik
 (Not all of delicious food has a good nutrition)

#### 2. Nested

Nested is the fragment preceding the insertion and the fragment following are grammatically related.

### For example:

a. Anda sebaiknya jangan blow up berita yang tidak akurat
 (It's better for you if you don't blow up the accurate news)

#### 3. Selected Element

Selected elemet is applied to objects or complement rather than adjunct. A word that is inserted in other language can be as an object or complement.

For example:

a. Besok seluruh masyarakat indonesia akan mengikuti general election
 (Tomorrow, All of indonesian will follow general election)

## 4. Single Constituent

A constituent is letter groups or sentence. In some cases, a single constituent is inserted while in other cases prepositional phrase inserted. There is considerable variation in what can be inserted in some language.

For example:

And then gerahamnya sick, mom

(And then, the molar was sick, mom)

## 2. Alternation

Alternation occurs when structures of two languages are alternated indistinctively both at the grammatical and lexical level. The defenition is illustrated in figure 2

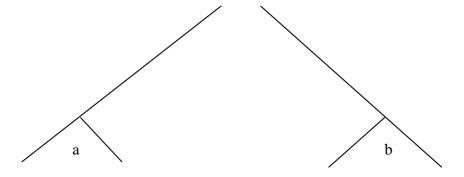


Figure 2.2 Example of Alternation in Code Mixing

In this diagram A and B represent structure of the two languages that reflect the alternation that takes place in the utterances produced by the speakers.

In this type of code-mixing, both languages occur alternately each with their own structure. In the case of alternation, there is true switch from one language to another language involving both grammar and lexicon. In this perspective code-mixing is skin to the switching of codes between turn of utterances. The process of alternation is particularly frequent in stable bilingual communities with a tradition of language separation, but occurs in many other communities as well.

#### 1. Several constituent

The mixing consists of some groups of words.

For example:

a. Aku sangat suka lagu itu, the singer is Katty Perry

## 2. Doubling

Repetition of code-mixing structure in both languages is mixed clause. Doubling applies the semantic value of the mix is the same as that of another morpheme in the original language.

For example:

a. Aku sangat mencintaimu, I love you so much

#### 3. Self correction

Mixing the involves repetition of similar material in other language. For example:

a. Dia sangat suka kebebasan, people called her miss independent

## 3. Congruent Lexicalization

Muysken (2000:12) states that in the congruent lexicalization the grammatical structure is shared by languages A and B, and words from languages A and B are inserted more or less randomly. Congruent lexicalization may be particularly associated with second generation migrant groups, and bilingual speaker closely related languages with equal prestige and no tradition over language separation. In the other words, it refers to the situation where two languages share grammatical structures which can be filled lexically with elements from either language (Muysken, 2000). Figure 3 illustrate the phenomenon.

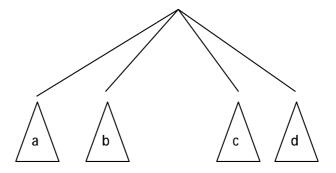


Figure 2.3 Example of Congruent Lexicalization in Code Mixing

### 1. Function word

Function words have little or no lexical meaning but serve to indicate grammatical relationship.

## 2. Homophonous

Homophonous is pairs of words which are phonetically simillar in both varieties.

# 3. Linter Equivalence

The features receive a positive value where there is word order equivalence between the two languages on either side of the switch.

## 4. Mixed collocation

In mixed collocation, two elements of an idiomatic collocation from one of the languages are from the different language.

## 5. Facebook

Facebook is a social networking website and service where users can post comments, share photographs and links to news or other interesting content on the Web, play games, chat live, and stream live video. You can even order food with Facebook if that's what you want to do. Shared content

can be made publicly accessible, or it can be shared only among a select group of friends or family, or with a single person.

Facebook began in February of 2004 as a school-based social network at Harvard University. It was created by Mark Zuckerberg along with Edward Saverin, both students at the college.

One of the reasons credited for the rapid growth and popularity of Facebook was its exclusivity. Originally, to join Facebook you had to have an email address at one of the schools in the network. It soon expanded beyond Harvard to other colleges in the Boston area, and then to Ivy League schools. A high school version of Facebook launched in September of 2005. In October it expanded to include colleges in the U.K., and in December it launched for colleges in Australia and New Zealand.

Facebook accessibility also expanded to select companies such as Microsoft and Apple. Finally, in 2006, Facebook opened to anyone 13 years or older and took off, overtaking MySpace as the most popular social network in the world. In 2007, Facebook launched the Facebook Platform, which allowed developers to create applications on the network. Rather than simply being badges or widgets to adorn on a Facebook page, these applications allowed friends to interact by giving gifts or playing games, such as chess.

In 2008, Facebook launched Facebook Connect, which competed with opensocial and <u>Google+</u> as a universal login authentication service. Facebook's success can be attributed to its ability to appeal to both people and businesses, its developer's network that turned Facebook into a thriving platform and Facebook Connect's ability to interact with sites around the web by providing a single login that works across multiple sites.

# **Key Features of Facebook**

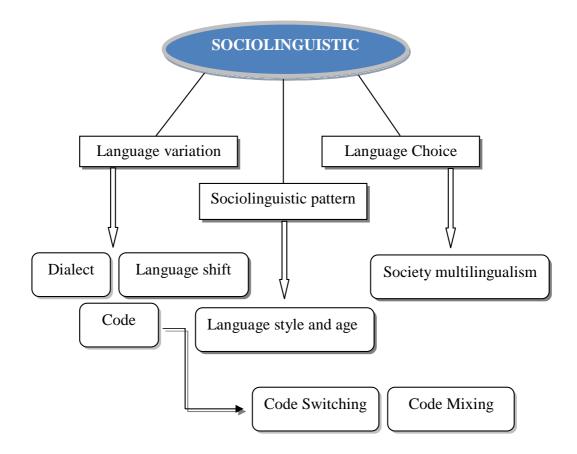
- a) Facebook allows you to maintain a friends list and choose privacy settings to tailor who can see content on your profile.
- b) Facebook allows you to upload photos and maintain photo albums that can be shared with your friends
- c) Facebook supports interactive online chat and the ability to comment on your friend's profile pages, sometimes called "walls," in order to keep in touch, share information or just to say "hi."
- d) Facebook supports group pages, fan pages and business pages that let businesses use Facebook as a vehicle for social media marketing.
- e) Facebook's developer network delivers advanced functionality and monetization options.
- f) Facebook Connect allows websites to interact with Facebook and allows Facebook to be used as a universal login authentication service.
- g) You can stream video live using Facebook Live.

# **B.** Relevance of Study

Mei Lyna Girsang (2015) conducted the research with the tittle "An Analysis of Code Mixing as Found in Television Advertisement". It focused on ANTV television advertisement to find out the reasons of using code mixing. The data were analyzed by using Hoffman theory of Code mixing. Based on the data, this research can involve the a change of pronounciation.

Isna Navi'a (2015) conducted the research with the tittle "Code Mixing Phenomenon in Ahmad Fuadi's Negeri 5 Menara" that the researcher investigates the types of code mixing in Ahmad Fuadi's Novel, and some factors that influence how code mixing happened and its context.

# C. Conceptual Framework



Sociolinguistic is an interdisciplinary science which is derived from two basic elements: socio and linguistics. Linguistics is the science study of language, especially its basic elements (such as phonemes, morphemes, words sentence and meaning) and the interrelationships between the elements (structure) including the nature and formation of the afore-mentioned elements. The second element, socio basically similar to social that is related to people in the society. Chaer and Agustina (2010:3) defines that Sociolinguistic as the study of the characteristic of language varieties, the characteristic of their functions, and the

characteristic of their speakers. These three aspects are constantly interacting and changing one another within a speech community.

In communication, a code is a rule for converting a piece of information (for example, a letter, word, phrase) into another form or representation. In communication and information processing, encoding is the process by which a source (object) performs this conversion of information into data, which is then sent to a receiver (observer), such as a data processing system. While linguists who are primarily interested in the structure or form of code-mixing from code-switching, some sociolinguists have gone to great lengths to differentiate the two phenomenon. In this tradition, the terms code-mixing or language alternation are used to describe more stable situations which multiple languages are used without such pragmatic effects.

### **CHAPTER III**

# METHOD OF RESEARCH

# A. Research Design

The data were conducted by using descriptive method with qualitative studies. Qualitative studies were those in which the description of observation was not ordinarily expressed in qualitative terms. It didn't use numerical number.

The study was done in two ways, they are library and field study. Library research was about find some books related to the topic, and for the field study the researcher would get some data by getting involved by using facebook as a social media that researcher used to analyze the topic in this research.

### B. Source of Data

This research had some data to be analyzed. The data of this researched was the status of the user post that appear in the user account in facebook. The data was begun from some days in April.

# C. Technique for Collecting the Data

For collecting the data, the researcher will choose the status of the user post during some days. The data will be collected on the following terms:

- 1. Choosing the status of the user post
- 2. Finding out the code-mixing in user post
- 3. Finding out the dominant types s of code-mixing

# D. Technique for Analyzing the Data

After collecting the data, all data will be analyzed by the following procedures:

- Identifying the types of speech functions in Hillary Clinton's speech.
- 2. Classifying the types of speech functions were uttered by clauses in Hillary Clinton's speech.
- 3. Tabulating each of speech functions.
- 4. Calculating the most dominant of the four types of speech functions in Hillary Clinton's speech by using formula :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Where:

X =the percentage of the items

F =the frequency

N =the total number of the items

- 5. Finding out the most dominant types of speech functions.
- 6. Describing the implication of the most dominant types of speech functions are used in Hillary Clinton's speech.

## **CHAPTER IV**

# DATA ANALYSIS AND RESEARCH FINDINGS

# A. DATA

The data of this research were obtained from the post of facebook by capturing the post. The data were collected approximately in five days from 06july until 10july, those were 32 posts which obtained the code mixing.

# **B. DATA ANALYSIS**

Table 4.1 The process of Code Mixing

			Types of Code Mixing		
No	Date	Post	Insertion	Alternation	Congruent
					Lexicalization
1		Dan semoga		ü	
		takkan terulang			
		kesalahan yang			
	06july	sama. Trust me			
		dad and mom, I			
		will make you			
		proud			
2		Ready kue gelang	ü		
		isi 24 harga			
		Rp.15000 perbox			
3		All varian pisang		ü	
		pasir hanya			
		<b>Rp.6000 per</b>			
		porsi. Tersedia			
		topping baru			
		Cokelat lumer			
		oreo dan all			
		varian. Delivery?			
		Minimal order			
		2porsi yaa.			
		Minat? Chat!			

4		Menu baru kita	ü		
4			u		
		onion rings.			
		Hanya 15k.			
		Silahkan order!			
		Inbox atau			
		comment			
5		Open order untuk	ü		
		siang ini. Mano			
		banana dengan			
		bermacam varian			
		topping. Order			
		via inbox			
6		Owner ingin pergi	ü		
		keliling kota			
		ngantar <b>orderan</b>			
7		Mpek-mpek dan	ü		
		All varian			
		dimsum ready			
		shay			
8		Tak ada usaha	ü		
		yang menghianati			
	07: 1	hasil. <b>Prepare</b>			
	07july	our self untuk			
		masa depan mulai			
		sekarang			
9		Jangan menuntut		ü	
		setiap orang			
		menghargai apa			
		yang kau lakukan			
		tetapi lupa			
		bagaimana cara			
		bersikap menjaga			
		perasaan orang			
		lain. <b>So, it</b>			
		depends on you			
10		Kuliner Alay	ü		
10		masih <b>open order</b>	4		
		_			
11		ya Segala sesuatu	ü		
11		yang terjadi pasti	_ u		
		memiliki makna			
		tersendiri. <b>Believe</b>			
		in Allah swt dan			
		semuanya akan			
10	00:1-	baik baik saja	21		
12	08july	Setengah jam lagi	ü		

		1			
		kurir otw. Yang			
		mau bisa sekalian			
		antar Trip 1,			
		buruan chat ya			
13		Kurir lagi <b>otw</b> ya.	ü		
		Ada mpek-mpek			
		alay 10porsi yang			
		belum punya. Yuk			
		yang mau, chat ya			
14		Alhamdulillah	ü		
		hari ini semua			
		ludes. Besok kita			
		open order			
		kembali ya			
15		Open order trip	ü		
13		sore. Delivery			
		jam 4 sore			
16		Open order syari	ü		
10			u		
		rimple bahan			
		ceruty. Yang mau			
4.5		buruan <b>keep</b> yes	••		
17		Yang gak suka	ü		
		ribet pakai hijab.			
		<b>Open order</b> bros			
		gasfer yes.			
18		Thank you so		ü	
		much. Mungkin			
		bagi orang lain			
		persahabatan kita			
		biasa saja tetapi			
		bagiku sebuah			
		anugerah tuhan			
		yang harus			
		disyukuri setiap			
		hari. I really love			
		you			
19		Trip 1 ludes. Trip	ü		
		2 kurir masih	-		
		dijalan. Yang			
	09july	sudah order harap			
	1 1	sabar. Inshaallah			
		orderan akan			
		segera sampai			
20		Yuk kita masih	ü		
20		ready ya kue			
		gelang 15k			
		golalig IJK			

	perporsi. All		
	varian pisang		
	hanya 6k perporsi		
21	Hello guys.		ü
	owner kewalahan		G.
	gak nyiapin stock		
	banyak disaat		
	banyak orderan.		
	Kita open PO ya.		
	Yang gak		
	kebagian hari ini		
	bisa preorder		
	sekarang. Besok		
	siang jam 12		
	diantar trip ke 1.		
	Boleh chat ulang		
	ya sis		
22	Ada kue gelang	ü	
	dan <b>all varian</b>	<u> </u>	
	dimsum ya.		
	Malam ini kita		
	hanya ready dua		
	menu ya. Delivery		
	jam 8malam ini.		
23	Mano banana	ü	
	ready siang ini		
	ya. Pengantaran		
	start mulai jam 3		
	sore. Yuk		
	langsung <b>inbox</b>		
24	Owner sudah	ü	
	jalan ya. Hari ini		
	owner Cuma		
	bawa sedikit		
25	Po yuk. Mukena	ü	 
	<b>couplenya</b> bunda.		
	Serius order chat		
	inbox yes		
26	Po segiempat	ü	
	satin velvet ya.		
	Maaf slow respon		
27	Hello guys,		ü
	Owner mau nanya		
	nih. Gimana kalau		
	kita buat arisan		
	syari original		

	perminggu? Yang bertanya detailnya boleh komen atau chat via inbox yes		· ·	
	Akan lebih banyak hal besar untuk dilalui. May i keep istiqomah		d	
10july	Owner dijalan ya. Owner tetap bawa stock lebih karena cuaca hujan. Yuk buruan chat aja	ü		
	It's up to you. Jangan ngeluh ntar kalo ngerasain luka		ü	
	Ready yes. Ada dua yang belum punya model dasi warna ijo sama oval 2 layer warna milo. Mohon besok segera di jeput, gak bisa delivery	ü		
	Assalamualaikum. Mano banana ready siang ini delivery start jam 3 sore	ü		
	10july	bertanya detailnya boleh komen atau chat via inbox yes  Getting older. Akan lebih banyak hal besar untuk dilalui. May i keep istiqomah  Owner dijalan ya. Owner tetap bawa stock lebih karena cuaca hujan. Yuk buruan chat aja  It's up to you. Jangan ngeluh ntar kalo ngerasain luka  Ready yes. Ada dua yang belum punya model dasi warna ijo sama oval 2 layer warna milo. Mohon besok segera di jeput, gak bisa delivery  Assalamualaikum. Mano banana ready siang ini delivery start jam	bertanya detailnya boleh komen atau chat via inbox yes  Getting older. Akan lebih banyak hal besar untuk dilalui. May i keep istiqomah  Owner dijalan ya. Owner tetap bawa stock lebih karena cuaca hujan. Yuk buruan chat aja  It's up to you. Jangan ngeluh ntar kalo ngerasain luka  Ready yes. Ada dua yang belum punya model dasi warna ijo sama oval 2 layer warna milo. Mohon besok segera di jeput, gak bisa delivery  Assalamualaikum. Mano banana ready siang ini delivery start jam	bertanya detailnya boleh komen atau chat via inbox yes  Getting older. Akan lebih banyak hal besar untuk dilalui. May i keep istiqomah  Owner dijalan ya. Owner tetap bawa stock lebih karena cuaca hujan. Yuk buruan chat aja  It's up to you. Jangan ngeluh ntar kalo ngerasain luka  Ready yes. Ada dua yang belum punya model dasi warna ijo sama oval 2 layer warna milo. Mohon besok segera di jeput, gak bisa delivery  Assalamualaikum. Mano banana ready siang ini delivery start jam

Table 4.2 The Percentage of the Types of Code Mixing

No	Type of Code Mixing	Number	Percentage
1	Insertion	24	75 %
2	Alternation	6	18.75 %
3	Congruent Lexicalization	2	6.25 %
	TOTAL	32	100%

# 1. Types of Code Mixing

The data of analysis in this study divided into three main parts.

The first part dealt with the analyzing of insertion, the second dealt with the alternation, the last dealt with congruent lexicalization.

## A. Insertion

Insertion occurs when lexical items from one language are incorporated into another. In this type, the lexical or constituent from one language takes place of a comparable item in other language, but it is inserted into the structure of the other language. It may consist of single bare nouns, bare nouns phrases or adverbial phrases.

Here are some example of the types of code mixing that showed insertion in the post.

- a. Mpek-mpek dan **All varian** dimsum ready shay
- b. Believe in Allah swt dan semuanya akan baik baik saja
- c. Thank you so much. Mungkin bagi orang lain persahabatan kita biasa saja

The examples above were classified into insertion because the lexical or constituent from one language takes place of a comparable item in other language, but it is inserted into the structure of the other language. It consist of single bare nouns, bare nouns phrases or adverbial phrases.

#### **B.** Alternation

Alternation occurs when structures of two languages are alternated indistinctively both at the grammatical and lexical level. In this type of codemixing, both languages occur alternately each with their own structure. In the case of alternation, there is true switch from one language to another language involving both grammar and lexicon. In this perspective code-mixing is skin to the switching of codes between turn of utterances. The process of alternation is particularly frequent in stable bilingual communities with a tradition of language separation, but occurs in many other communities as well.

Here are some example of code mixing that showed the alternation in the post.

- a. Dan semoga takkan terulang kesalahan yang sama. Trust me dad and mom, i
   will make you proud
- b. Jangan menuntut setiap orang menghargai apa yang kau lakukan tetapi lupa bagaimana cara bersikap menjaga perasaan orang lain. So, it depends on you The examples above were classified into alternation because started by subject, and follow by verb. The process of alternation is particularly frequent in stable bilingual communities with a tradition of language separation, but occurs in many other communities as well.

## **C.** Congruent Lexicalization

Congruent lexicalization may be particularly associated with second generation migrant groups, and bilingual speaker closely related languages with equal prestige and no tradition over language separation. In the other words, it refers to the situation where two languages share grammatical structures which can be filled lexically with elements from either language.

Here are some example of code mixing that showed congruent lexicalization.

a. **Hello guys.** owner kewalahan gak nyiapin stock banyak disaat banyak orderan.

Yang gak kebagian hari ini bisa preorder sekarang. Besok siang jam 12 diantar trip ke 1.

The example above classified into congruent lexicalization because it refers to the situation where two languages share grammatical structures which can be filled lexically with elements from either language.

## 2. Dominant types of Code Mixing

Table 4.1 also shows that the most dominant and the least type of code mixing. The most dominant type of code mixing is **Insertion**. There are some considerations which made many people (users) choose to use insertion dominantly. Firstly, code mixing is really happened here because we can see that many people used the combination of Indonesian language and English. The use of the combination here do not change the information delivered. The most common type that is used is **Insertion**. Then, it's followed by **Alternation**.

#### 3. The Reason

Table 4.1 also shows that the most dominant and the list type of code mixing from the post in facebook. The most dominant type of code mixing is **Insertion** because many people (users) who have already mastered two or more languages, usually use code mixing. They usually mix two language in daily life especially in social media. The use of code mixing make them look more professional. Before using code mixing, they have to consider four things to think. There are readers whom they are want to give information, topic delivered, setting which mean situation and condition and aim why they want to deliver. It's usually use in informal situation. In shorten word, applying code mixing is really needed to the people who wants looked more than good to give the information like the people which use code mixing to promote what they sell in social media that researcher find out in this research.

### C. Research Finding

Based on the data analysis and discussion above, the research findings that answer the problem of the study that has been stated on chapter I as the problem of the study, the research findings are also divided into three points, as the following:

### 1. Types of code mixing are used in the post in facebook:

From the three types of code mixing, all of them are used in the facebook that are conveyed in the post of people which using facebook. The three types of code mixing namely insertion (24 post, 75 %), alternation (6 post, 18.75 %) and the last congruent lexicalization (2 post, 6.25 %).

# 2. The dominant types of Code Mixing in Facebook:

As stated above, from all off types of code mixing, insertion is the most dominant type of code mixing that occurred twenty six (24) time with the percentage 75%.

It can be interpreted that in facebook, the users often used the insertion because the word used in insertion is a word which often used in daily life that can be easier to be understood by the people. In addition, people usually used insertion because it can enlarge their proficiency or knowledge by using some types of code mixing especially insertion which is the dominant type used in facebook.

## 3. The Reason why the people usually use Code Mixing in Facebook:

The phenomenon of code mixing often exist in the post in facebook and it is being a habit of the people (users facebook) now, moreover in this era globalization especially around the students in order to increase their proficiency or knowledge.

#### **CHAPTER V**

### **CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS**

### A. Conclusions

After analyzing the use of code mixing in facebook, the conclusions can be drawn as follows:

- 1. There are three types of code mixing which are used in facebook, namely insertion (24 post, 75 %), alternation (6 post, 18.75 %) and the last congruent lexicalization (2 post, 6.25 %).
- 2. Insertion is the most dominant type of code mixing in Facebook that occurred twenty six (24) time with the percentage 75 %.
- 3. The phenomenon of code mixing often exist in the post in facebook and it is being a habit of the people (users facebook) now, moreover in this era globalization especially around the students in order to increase their proficiency or knowledge.

# **B.** Suggestions

Having read and understood the results of this research, the suggestions follows:

 For the students to enlarge their proficiency or knowledge in using English or finding out the meaning of the words they don't know in English as well to provide students' ability either in writing and speaking.

- 2. It is suggested for the English language students to learn more about code mixing in order they can develop their understanding on how code mixing works in text especially in the written side.
- 3. For other researchers who have desire deepen the linguistic especially relevant with sociolinguistic. It can be used as a reference when they decide to discuss the same topic for their thesis. Furthermore they are able to understand the used of code mixing.

#### REFERENCES

- Bhatia, T.K. & Ritchie, W.C. 2004. Social and Psychological Factors in Language

  Mixing. Handbook of Bilingualism. USA: Blackwell Publishing.
- Chaer, A. & Agustina, Leonie. 2004. Sosiolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. & Agustina, Leonie. 2010. Sosiolinguistik: Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chidambaran, K Ph.D. 2000. A Sociolinguistic Study of Code Switching.

  Tamilnadu: Bharathiar University.
- Crystal, D. 2000. An Encyclopedic Dictionary of Languages. London: Penguin books.
- Holmes, Janet. 2001. An Introduction to Sociolinguistic. London: Longman.
- Jendra, Made. 2010. Sociolinguistic, The Study of Societies' Languages.
  Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mannivannan, G. 2006. The Importance of the English Language. Bangladesh:

  Dhaka University.
- Muysken, P. 2000. Bilingual Speech: A Typology of Code Mixing. Cambridge: Cambridge University.
- Wardaugh, R. 2002. An Introduction to Linguistic. New York: Mouton Publisher.
- http://hernawati.blogspot.com/facebook.html
  Definition Facebook dalam Aspek Media Sosial
- http://www.facebook.com. Definition of Facebook

### **CURRICULUM VITAE**

## **DATA PERSONAL**

Name : Elsa Rizky Ananda Sitorus

Place/Date of Birth : Tanjung Balai, June 26<sup>th</sup>,1996

Register Number : 1402050254

Sex : Female

Religion : Moeslem

Hobbies : Shopping and reading

Father's Name : Elmi Sitorus

Mother's Name : Sri Susanti

Address : Ampera VIII, Glugur Darat II, Medan

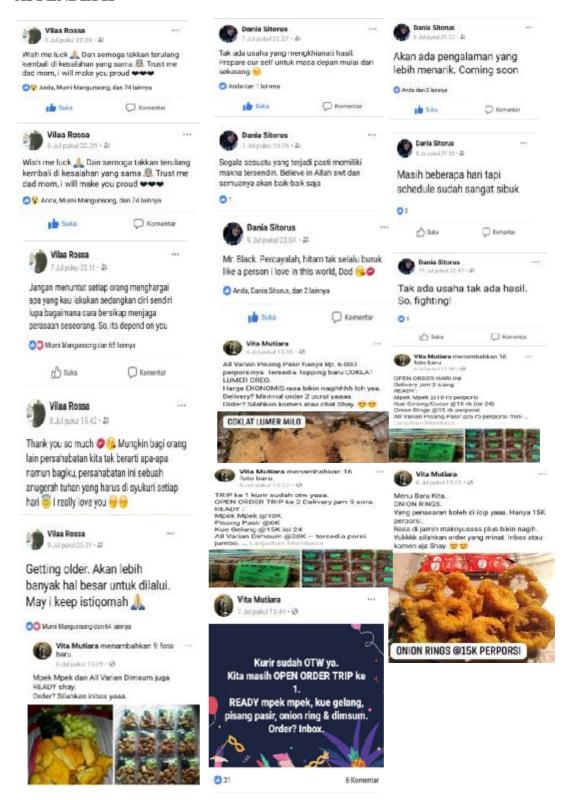
## **EDUCATION**

- 1. Elementary School at SD Negeri No.132416 Tanjung Balai 2002-2008
- 2. Junior High School at Negeri 10 Tanjung Balai 2008-2011
- 3. Senior High School at Negeri 01 Tanjung Balai 2011-2014
- Student of University of Muhammadiyah Sumatera Utara 2014-2018 until Sarjana Degree of English Department

Medan, 12 Sept 2018

Elsa Rizky Ananda Sitorus

#### APPENDIX II





Yukkk yg mau sekalian antar. Silahkan chat

TRIP 1 Ludesss TRIP 2 Kurir masih di jalan.

Yg sudah order harap bersabar ya. Inshaallah

orderan Anda akan segera

sampai.

Cahaya Ramadhani Sitorus bersama Robby Indrawan dan 45

Mano banana kak cahaya ready siang ini yaa,

Shay. FREE ONGKIR SEKOTA TANJUNGBALAI.

Hanya 10 rb perporsinya Yukkk rebutan. ... Langutk

Vita Mutiara
95th pekel 16,34 - #A

BERTUAN.

O 38

lainnya.

Nano mix kece

Assalamualaikum

Jul pubul 08.30 + (3

pengantaran start mulai jam 3 soree... Yukk langsung inbox, ya sayang







EAdpoint1519-@ SETENGAH JAM LAG! KURIR OTW. Yang mau sekalian antar TRIP ke 1, buruan chat ya.

Vita Mutiara menambahkan 16 foto baru. 8 Julipakal 1831 - ©

OPEN ORDER TRIP SORE DELIVERY jam 4 sore ini

Semua READY shay. Harga tertera pada masing masing gambar.









Yeeceee ini kerennanan Open order yes at 23n1 nyahtehih Semus warna kece (a) Wajib punya pokoknya dan ini bahan enak dipakek yes, (b) Paduan warnanya super kece baday (a) Hayuk kepoin, serius order chat inbox kiteh.













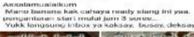


Jam 2 owner jelan, owner cuma bawa sina ya ini aja yasa. Yukk langsung inbox jangan sampe di dulun samo ya lain hihihi

etritio-2



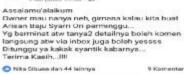




Ceheye Remedheni Siterus bersama Tri Despita Sari Lubis dan 37 Iainnya 10 Julya 18 Iai 18 23 - 65







Nita Sibuea bersama Fauzi Manurung 9 Jul pulsuf 74.36 - 53

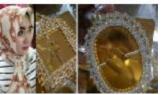




Kami.

💍 Mutia Wahrepa Piliang dan 29 lainnya Nita Sibuea bersama Fauzi Manurung 8.3ul pubul 17.50 - @

Open order BROS GASFER yesses Yg gak suka ribet2 pakek hijab 🤗 Cocok nih bros gasfer buat jilbab segi4 nya kakak.



Cahaya Ramadhani Sitorus Cahaya Kamaunan Gasasa bersama Robby Indrawan dan 24 lainnya. 6+HIJOURDBLO

Assalamoalaikum Open order umtuk slang ini cartik 💗 MANO BANANA KAK CAHAYA dengan bermacam varian topping masa kini fress di idah pemirsahh. Hihihi Jangan mau ketinggal order cuss komen atau chat via inbox, WA =061269974797





19 Konerday